

ABSTRAK

Nisrina Arwa Dika: Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Financial Distress* Dengan *Return on Asset* (ROA) Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2024)

Perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menghadapi berbagai tantangan keuangan yang cukup kompleks, salah satunya berkaitan dengan risiko *Financial Distress* yang dapat mengganggu keberlangsungan operasional perusahaan. Pengelolaan struktur modal melalui penggunaan utang serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor penting yang menentukan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Nilai DAR yang tinggi dipandang mampu meningkatkan risiko terjadinya *Financial Distress*, sedangkan tingkat profitabilitas yang tinggi yang diproksikan melalui ROA diharapkan dapat menekan potensi *Financial Distress*. Akan tetapi, kondisi empiris menunjukkan bahwa perusahaan dengan DAR tinggi tidak selalu mengalami *Financial Distress* secara langsung, dan tingginya profitabilitas juga belum tentu sepenuhnya mencerminkan kondisi keuangan yang sehat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh DAR terhadap *Financial Distress*, (2) pengaruh DAR terhadap ROA, (3) pengaruh ROA terhadap *Financial Distress*, serta (4) pengaruh tidak langsung DAR terhadap *Financial Distress* melalui ROA pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI selama periode 2018-2024. Melalui pengujian hubungan langsung maupun

hubungan tidak langsung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi pihak manajemen dan investor mengenai faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan serta upaya mitigasi risiko keuangan secara lebih efektif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2018-2024. Sampel penelitian terdiri atas lima perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Adapun teori yang digunakan meliputi teori sinyal, teori manajemen keuangan, dan teori distress. Teknik analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi data panel, *Path Analysis*, dan uji sobel dengan bantuan software Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) DAR berpengaruh terhadap *Financial Distress*, (2) DAR berpengaruh terhadap ROA, (3) ROA berpengaruh terhadap *Financial Distress*, serta (4) DAR secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* melalui ROA sebagai variabel mediasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa struktur permodalan dan profitabilitas secara simultan memiliki peran dalam memengaruhi tingkat risiko *Financial Distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI.

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Financial Distress*